BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (*Action Research).* Penelitian ini ditunjukan untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran seni tari guna disempurnakan keberhasilannya. Sebagaimana menurut Syaodih (2006, hlm. 140) menyatakan bahwa :

> Penelitian tindakan merupkan suatu pencarian sistematiak yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah dan konselor), dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

Metode Penelitian Tindakan terdiri dari 2 kata yaitu sebagai berikut :

1. **Penelitian** adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. **Tindakan,** menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

   Dalam penelitian tindakan yaitu mengamati tindakan-tindakan yang berlangsung selama pembelajaran tanpa harus mengganggu proses pembelajaran dan hasilnya langsung dapat digunakan, hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002, hlm.6) mengenai *operation research, action research* atau penelitian tindakan. Penelitian tindakan adalah :

   > "Suatu penelitian yang dilakukan seseorang yang bekerja mengenai apa yang sedang ia lakukan tanpa mengubah system pelaksanaannya, sebetunya antara *operational research* dan *action research* tidaklah sama persis. Untuk *operation research* menunjuk pada kegiatan yang sedang berlangsung yakni penelitian yang dilakukan bukan menciptakan sesuatu yang baru tetapi menempel pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung, sementara dalam penelitian tindakan *(action research)* peneliti melakukan suatu tindakan, eksperimen secara khusus diamati terus-menerus dilihat kekurangan dan

Shinta Risdiyanti, 2016
PENERAPAN STRATEGI HYPNOTEACHING PADA PEMBELAJARAN SENI TARI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII A DI SMP NEGERI 1 BAYONGBONG GARUT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelebihannya, kemudian diadakan pengubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat".

Berdasarkan pendapat diatas bahwa penelitian tindakan *(action research)* tidaklah sama dengan *operation research*.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan itu merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan peneliti, sejak disusunnya suatu penelitian terhadap tindakan nyata dan terkontrol selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian tindakan sangatlah bermanfaat bagi guru dengan tujuan untuk membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran, membantu guru berkembang secara profesional, meningkatkan rasa percaya diri seorang guru, dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam proses pembelajaran. Penelitian Tindakan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bayongbong bertujuan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, sehingga masalah dikelas seperti, minat belajar siswa yang kurang , kurang berkonsentrasi siswa dalam belajar, ribut, gaduh dalam kelas, tidak percaya diri siswa ketika diminta tampil didepan kelas, maupun tidak aktif untuk bertanya dalam pembelajaran. Dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bayongbong khsusunya dikelas VII A ini dapat terpecahkan dan teratasi, dengan adanya penerapan strategi *hypnoteaching* dalam pembelajaran seni tari.

B. Tahap Penelitian Tindakan

Tahapan adalah tata cara yang dilakukan dalam melakukan penelitian tindakan menurut Arikunto (2010, hlm.2), penelitian Tindakan dilaksanakan dalam empat tahapan, yakni:

1). *Plan*, yaitu melakukan perencanaan penelitian

2). *Action*, yaitu melaksanakan tindakan terhadap subjek penelitian

3). *Observation*, yaitu melakukan pengamatan terhadap pemberian tindakan dan implikasi terhadap subjek penelitian

4). *Reflection*, yaitu mengkaji kembali hasil pengamatan terhadap subjek penelitian. Secara umum desain penelitian tindakan adalah sebagai berikut :

Bagan 3.1
Tahapan Penelitian Tindakan
(Adaptasi dari Model Hopkins)

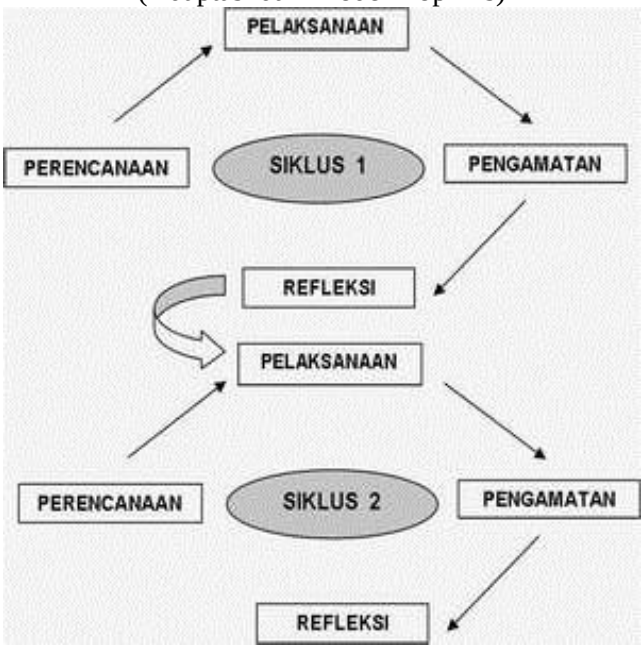

Langkah kerja dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan berdasarkan tahapan- tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan Penelitian Tindakan *(Plan)*

Pada tahap persiapan, serta perencanaan pelaksanaan tindakan dilakukan terlebih dahulu survei lokasi dan subjek penelitian oleh peneliti, yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Selanjutnya melakukan observasi awal, pendekatan dan pembicaraan terhadap guru seni budaya di SMP Negeri 1 Bayongbong Garut untuk memperoleh data dan informasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Kemudian menentukan rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti sebagai observer, langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti membuat catatan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti dan yang akan dilakukan oleh siswa. Serta mempersiapkan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan, juga untuk mempersiapkan langkah-langkah selanjutnya sesuai dengan kurikulum yang disarankan mengenai tari daerah setempat.

Untuk mengetahui minat awal siswa dalam pembelajaran seni tari, maka peneliti melakukan pengamatan awal atau observasi awal yang dilakukan di dalam kelas, juga memahami karakteristik siswa sehari-hari dalam pembelajaran seni tari, juga mengamati kondisi awal minat belajar siswa, setelah mengetahui kondisi minat awal siswa maka peneliti sebagai observer melakukan pembicaraan dengan guru mata pelajaran seni budaya mengenai rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi *Hypnoteaching* yang disesuaikan dengan kondisi siswa dalam kelas yang cenderung berisik dan tidak serius ketika mengikuti pembelajaran seni tari dengan alasan pembelajaran seni tari membosanakan dan tidak menarik.

Adapun langkah yang dilakukan peneliti sebagai observer yaitu :

1. Mencari informasi mengenai cara mengajar guru mata pelajaran seni budaya terhadap siswanya.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Mencatat perkembangan minat belajar siswa
4. Mencoba untuk memberi kesimpulan serta mengatasi kemungkinan kendala, kekurangan, kesulitan, yang dihadapi dalam melaksanakan strategi *hypnoteaching.*

Bagan 3.2

Rancangan Siklus dalam Pembelajaran Seni Tari Dengan Strategi *Hypnoteaching*

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan *(Action)*

Tahap kedua dalam penelitian tindakan yaitu pelaksanaan tindakan atau implementasi (pelaksanaan), segala sesuatu yang sudah dipersiapkan dan direncanaakan, langkah-langkah pembelajaran,strategi yang digunakan, baik yang akan dilaksanakn oleh guru maupun yang akan dilakukan oleh siswa harus benar-

benar diterapkan sesuai dengan acuan kurikulum yang berlaku. Tindakan alangkah baiknya dituntun oleh rencana yang telah dibuat, namun ketika pelaksaannya berlangsung tindakan itu tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana, mengingat kondisi, proses belajar mengajar di dalam kelas yang menuntut penyesuaian. Maka dari itu perlu bersikap fleksibel dan siap mengubah rencana tindakan yang sudah dibuat, menyesuaikan dengan keadaan yang ada. Semua perubahan atau penyesuaian yang terjadi harus dicatat. Peneliti sebisa mungkin harus bisa menjaga agar rencana tidak terlalu menyimpang jauh dengan pelaksanaannya, mengingat tidak selamanya kondisi kelas sesuai dengan apa yang kita harapkan.

3. Tahap Pengamatan *(Observation)*

Tahap ketiga adalah tahap pengamatan atau observasi yang dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini guru sekaligus sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal- hal yang dibutuhkan dan terjadi ketika proses tindakan berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi (terlampir) dan format evaluasi yang telah disusun. Termasuk juga pengamatan secara sistematis langkah- langkah pembelajaran yang berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa. Fungsi dari observasi itu sendiri adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, juga mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dengan harapan yang akan menghasilkan perubahan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Table 3.1
Deskripsi Pengamatan (Observasi)

Masa Observasi	Frekuensi	Hal Yang Diamati
Pra Penelitian	1 X	Proses Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran, dan minat, dan sikap siswa terhadap pembelajaran seni tari.
Penelitian	3 X	Minat, sikap , perhatian, keterlibatan siswa dalam pembelajaran seni tari.

Pasca Penelitian	1 X	Dampak dan pengaruh strategi *Hypnoteaching* terhadap minat siswa dalam pembelajaran seni tari.

4. Tahap Analisis dan refleksi (*Reflection*)

Tahapan keempat atau terakhir ini adalah penjelasan, dengan dibantu oleh hasil analisis tadi, maka peneliti dapat melakukan evaluasi dari hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan, sudah tercapai, sesuai, sempurna atau kebalikannya, kemudian perbaikan perbaikan yang perlu dilakukan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya demi menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran. Maka apabila penelitian tindakan belum tuntas atau ada indikator yang belum tercapai, maka penelitian tindakan akan dilakukan pada siklus berikutnya melalui tahapan- tahapan yang sama dengan siklus sebelumnya.

5. Tahap Perencanaan Tindakan Selanjutnya

Perencanaan tindakan selanjutnya merupakan hasil refleksi dari tindakan sebelumnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini dilaporkan dengan jenis laporan atau penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan hasil pengamatan kedalam bentuk kualitatif, yang digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran sehari-hari, untuk mecapai kondisi belajar yang lebih baik.
Karakteristik dari metode deskriptif adalah :

1. Masalah yang diteliti adalah masalah yang actual sebagaimana adanya pada saat penelitian itu berlangsung.
2. Untuk memecahkan masalah praktis pendidikan
3. Pemanfaatan penelitian berlaku saat itu pula, dan belum tentu relevan untuk masa yang akan datang.
4. Hasil pengamatan disusun dan disimpulkan berdasarkan sebagaimana yang diamati.

Agar lebih jelas apa saja yang dilakukan pada setiap siklusnya, lalu langkah-langkahnya seperti apa, maka dibuat dengan menggunakan format seperti ini :

Table 3.2
Deskripsi Siklus

SIKLUS KE-	**Perencanaan**	
	Tindakan dan Pelaksanaan	
	Observasi	
	Evaluasi dan Refleksi	
	Indikator Keberhasilan	
	Tindak Lanjut	

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas VII A di SMP Negeri 1 Bayongbong Garut yang terdiri dari siswa 10 laki-laki dan 26 siswa perempuan total jumlah siswa kelas VII A 36 orang.

2. Tempat Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bayongbong yang terletak di jalan Raya Bayongbong selama satu bulan yaitu April 2016. Pemilihan SMP Negeri 1 Bayongbong Garut dikarenakan peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian di sekolah ini berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan muncul dalam proses pembelajaran seni tari. pertemuan dalam penelitian dilaksanakan dua kali dalam seminggu, satu jam setiap tatap muka.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung. Dijelaskan Suharsimi, Arikunto (1997, hlm. 146) bahwa, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016, dengan melakukan

pengamatan didalam kelas secara langsung dengan menggunakan format observasi untuk guru dan siswa (terlampir), hasil observasi awal yaitu metode pembelajaran yang dilakukan cenderung membuat anak tidak bersemangat, karena kurang adanya interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, media kurang menarik, juga guru bersikap acuh menghadapi anak yang ribut dikelas, anak yang tidak memperhatikan, kurang adanya motivasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran dimulai maupun di sela-sela proses pembelajaran berlangsung. Juga anak tidak sepenuhnya mengikuti pembelajaran seni tari. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran tari berlangsung untuk mengamati subjek penelitian atas perlakuan atau tindakan melalui *hypnoteaching.* Observasi selanjutnya yaitu dilaksanakan pada tanggal 4 April 2016 sebagai observasi Siklus 1, dengan hasil anak mulai bersemangat ketika mengikuti pembelajaran tetapi masih ada siswa laki-laki yang hanya diam dan tidak mau mengikuti pembelajaran seni tari. Observasi Siklus II siswa bersemangat dan aktif dalam bertanya, observasi Siklus III dengan hasi siswa bersemangat, aktif bertanya, bekerjasama dengan baik bersama kelompok, percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Observasi siklus IV anak berani tampil kedepan dengan semangat, dan percaya diri dengan gembira menampilkan hasil karya nya kepada teman-teman kelas. Observasi dilakukan secara langsung di kelas VII A guna mendapatkan data mengenai kondisi kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru yang meliputi respon siswa, interaksi siswa dengan guru, serta setiap aktifitas siswa diamati sejauh mana siswa memperhatikan guru, mengikuti arahan atau perintah guru, dan sejauh mana mampu menyerap materi yang diberikan selama pembelajaran seni tari berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu proses interaksi dan komunikasi berupa tanya jawab dengan narasumber yaitu guru mata pelajaran Seni Budaya, guna untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu proses pembelajaran sebelum strategi

hypnoteaching itu diterapkan. Wawancara dilakukan pada tanggal 22 Februari 2016 dengan guru mata pelajaran seni budaya yaitu Tjenika Sari, S.Pd dengan hasil wawancara metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran yaitu metode ceramah dan diskusi, cara memberikan perhatian anak yang kurang aktif dalam belajar dengan mengajak berbicara secara langsung secara perseorangan, ketika anak ribut dalam kelas guru hanya mendiamkan anak dan melihat anak tersebut sampai anak tersebut diam, hasil belajar siswa kelas VII A dalam segi teori anak mampu mengerjakan soal dengan cukup baik, namun dalam segi praktek anak banyak yang kurang maksimal hasilnya.

Wawancara juga dilakukan terhadap siswa kelas VIIA , dengan hasil mereka untuk siswa laki-laki tidak suka dengan pembelajaran seni tari karena mereka beranggapan mereka laki-laki tidak bisa menari dan malu, juga cenderung lebih menyukai seni musik untuk siswa perempuannya.

c. Studi Pustaka/ Studi Literatur

Studi pustaka merupakan bagian yang sangat diperlukan dalam penelitian karena akan dijadikan sebagai landasan teoritis yang relevan dengan objek penelitian. Studi pustaka dapat diperoleh dari buku- buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang relevan dengan tujua penelitian.

d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang akurat yang dilakukan dengan cara mengambil gambar, foto- foto dengan menggunaan sebuah alat potret yaitu kamera yang kemudian dicetak menjadi sebuah foto atau media gambar yang bertujuan untuk mendukung kesahihan data, yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar, untuk data tambahan dalam penyelesaian penelitian ini. Manfaat dokumentasi ini dalam proses analisis data untuk melihat bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga mempermudah dalam menganalisis data.

2. Instrumen Penelitian

a. Format Observasi

Format observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui, melihat, mengamati kondisi atau keadaan awal proses pembelajaran seni tari sebelum penerapan strategi *hypnoteaching*, proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan strategi *hypnoteaching* dan juga mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran seni tari meningkat atau tidak dengan menggunakan strategi *hypnoteaching.* (terlampir).

b. Pedoman Wawancara

Lembar wawancara diajukan kepada guru mata pelajaran seni tari, dan juga beberapa siswa , dimaksudkan agar peneliti mempunyai gambaran akan kondisi pembelajaran sebelumnya, dilakukan sebelum strategi *hypnoteaching* itu digunakan dalam pembelajaran seni tari, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran selanjutnya.(terlampir)

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumnetasi- dokumentasi yang relevan diantaranya : daftar nilai siswa, foto kegiatan siswa, foto jam emosi, foto tabel nilai dan catatan catatan harian pada setiap pertemuan. Dokumentasi ini digunakan untuk menyempurnakan data- data hasil penelitian.(terlampir)

E. Definisi Operasional

Di dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa istilah dalam judul penelitian. Guna menghindari ketimpangan di dalam menafsirkan istilah, maka dalam hal ini peneliti memberi batasan pengertian sebagai berikut :

1. Penerapan strategi *hypnoteching* adalah tekhnik pembelajaran dengan menggunakan komunikasi melalui sugesti- sugesti positif untuk mempengaruhi siswa mencapai alam bawah sadar nya, karena ketika seseorang mencapai pikiran alam bawah sadar maka seseorang tersebut mudah terpengaruh, khususnya oleh kata kata yang postif karena alam bawah sadar tidak menerima kata- kata yang negatif.

2. Pembelajaran seni tari merupakan sebuah pendekatan pendidikan dimana seni sebagai alat untuk mencapai sasaran pendidikan. Seni secara umum memberikan keseimbangan rasional dan emosional.

3. Minat belajar, minat belajar siswa dalam pembelajaran seni tari sangat dibutuhkan dengan harapan siswa dapat memaksimalkan minatnya dalam menerima materi pembelajaran seni tari dengan mengguanakan startegi *hypnoteachin*

F. Skema/ Alur Penelitian

Bagan 3.3
Skema/ Alur Penelitian

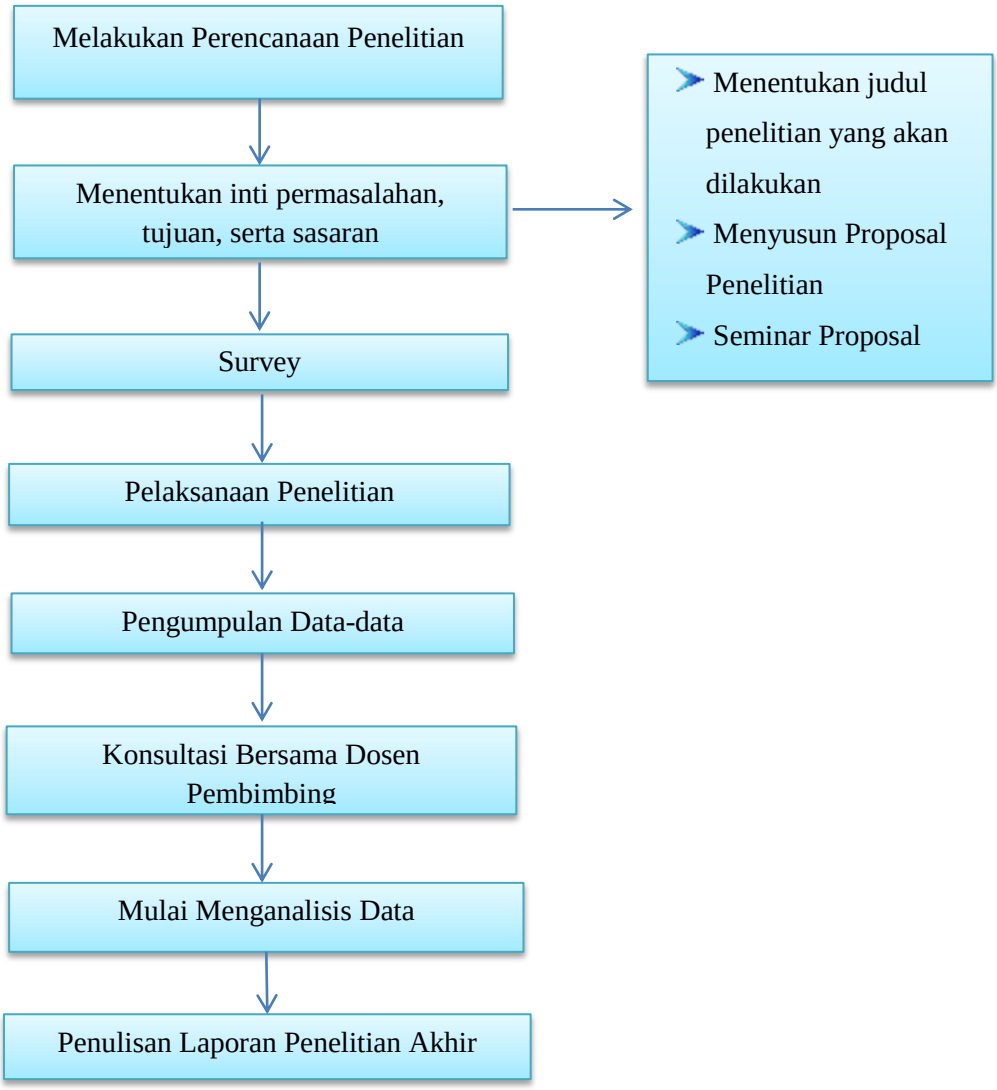

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kegiatan pembelajaran seni tari yang berlangsung di siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Bayongbong Garut dari awal hingga akhir pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dicapai, meliputi analisis awal pembelajaran sebelum penerapan strategi *hypnoteaching*, proses penerapan strategi *hypnoteaching*, hingga hasil dari penerapan strategi *hypnoteaching* dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Bayongbong Garut, sesuai dengan hasil tindakan yang telah dilakukan.

Penelitain ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada penelitian ini dilakukan di kelas VII A yang kemudian dibagi menjadi 5 kelompok besar untuk mempermudah pengumpulan data yaitu minat belajar siswa. Adapun indikator penilaian yang diamati dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3
Indikator Penilaian

Aspek Minat	**Indikator Penilaian**	
	Anak Berminat	**Anak Kurang Berminat**
Perasaan Senang	Senang mengikuti pembelajaran, dengan tanpa adanya paksaan dari manapun dan tampak ceria dan tidak merasa bosan.	Tidak senang, mengikuti pembelajaran dengan terpaksa.
Ketertarikan Siswa	Selalu ingin mengikuti proses pembelajaran seni tari.	Tidak selalu ingin, malas, mengikuti proses pembelajaran seni tari
Perhatian Siswa	Mengikuti intruksi guru dalam pembelajaran seni tari.	Tidak mengikuti intruksi guru, dan bersikap cuek.
Keterlibatan Siswa	Ikut menari, atau tampil di depan kelas dengan prcaya diri.	Tidak tampil, atau ikut tampil namun tidak serius ketika berada didepan kelas.

Tabel 3.4
Indikator Penilaian Minat (Perasaan Senang)

Poin	**Keterangan**
60	• Siswa senang dan tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran tari.
70	• Siswa senang dan tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran tari. • Siswa senang dengan tarian yang dipelajari.
80	• Siswa senang dan tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran tari. • Siswa senang dengan tarian yang dipelajari. • Siswa senang dengan alat yang digunakan dalam pembelajaran.
90	• Siswa senang dan tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran tari. • Siswa senang dengan tarian yang dipelajari. • Siswa senang dengan alat yang digunankan dalam pembelajaran. • Siswa senang dan bergembira ketika mengikuti pembelajaran seni tari.

Tabel 3.5
Indikator Penilaian Minat (Ketertarikan Siswa)

Poin	Keterangan
60	• Siswa tertarik dengan materi tari yang diajarkan
70	• Siswa tertarik dengan materi tari yang diajarkan • Siswa selalu ingin mengikuti pembelajaran tari.
80	• Siswa tertarik dengan materi tari yang diajarkan • Siswa selalu ingin mengikuti pembeajaran tari. • Siswa mampu berkonsentrasi dalam pembelajaran
90	• Siswa tertarik dengan materi tari yang diajarkan • Siswa selalu ingin mengikuti pembelajaran tari. • Siswa mampu berkonsentrasi dalam pembelajaran • Siswa memberikan respons positif terhadap alat yang digunakan.

Tabel 3.6
Indikator Penilaian Minat (Perhatian Siswa)

Poin	Keterangan
60	• Siswa mengikuti instruksi dari guru
70	• Siswa mengikuti instruksi dari guru • Siswa mengikuti setiap gerak tari yang dipelajari
80	• Siswa mengikuti instruksi dari guru • Siswa mengikuti setiap gerak tari yang dipelajari • Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan pembelajaran didepan kelas.
90	• Siswa mengikuti instruksi dari guru • Siswa mengikuti setiap gerak tari yang dipelajari • Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan pembelajaran didepan kelas. • Siswa mengatur konsentrasi sesuai dengan instruksi.

Tabel 3.7
Indikator Penilaian Minat (Keterlibatan Siswa)

Poin	Keterangan
60	• Siswa melaksanaakan instruksi guru
70	• Siswa melaksanaakan instruksi guru • Siswa ikut menari, secara individu maupun kelompok
80	• Siswa melaksanaakan instruksi guru • Siswa ikut menari, secara individu maupun kelompok • Siswa aktif bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami
90	• Siswa melaksanaakan instruksi guru • Siswa ikut menari, secara individu maupun kelompok • Siswa aktif bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami • Siswa mengikuti proses pembeajaran tari dari awal hingga akhir.

Berikut merupakan format lembar penilain dalam Penerapan Starategi *Hypnoteaching* :

Tabel 3.8
Format Penilain Tes Awal Minat Siswa

No	Nama Siswa	Tes Awal Minat Siswa				
		PS 1	KS 1	PS 2	KS 2	Nilai rata- rata

Tabel 3.9
Format Penilain Tes Akhir Minat Siswa

No	Nama Siswa	Tes Akhir Minat Siswa				
		PS 1	KS 1	PS 2	KS 2	Nilai rata-rata

Keterangan :
PS 1 = Perasaan Senang
KS 1= Ketertarikan Siswa
PS 2 = Perhatian Siswa
KS 2 = Keterlibatan Siswa

H. Variabel Pembelajaran Tari dan Strategi *Hypnoteaching*

Tabel 3.10
Indikator dari Variabel Tari dan Strategi *Hypnoteaching*

Variabel Tari	Variabel *Hypnoteaching*	Indikator
▪ Rangsang Ide Gagasan Tari Tani	▪ Cerita Motivasi Seorang Petani	▪ Siswa mampu mengungkapnkan ide dan gagasan gerak tari Tani berdasarkan hasil apresiasi cerita motivasi seorang petani.
▪ Pemahaman Ruang dengan stimulus benda sekitar kelas ▪ Eksplorasi dan Latihan Gerak berdasarkan unsur ruang	▪ Penggunaan Jam Emosi. (Jam emosi merupakan jam untuk mengatur emosi siswa, yang terdiri dari empat bagian jam emosi, yang pertama, ***jam tenang*** : siswa diminta untu	▪ Siswa mampu mengatur konsentrasi dan emosi pada saat pembelajaran dengan adanya jam emosi,selama proses pembelajaran seni tari berlangsung. ▪ Siswa mampu

	tenang ketika embelajaran berlangsung , selama guru menjelaskan materi pembelajaran yang disampaikan, kedua yaitu ***jam diskusi***, siswa diminta untuk berdiskusi dan berlatih ketika diminta oleh guru mengeksplor gerak, maupun berlatih dalam pembelajaran seni tari. Ketiga yaitu ***jam lepas***, siswa diminta untuk beristirahat sejenak dari berdiskusi, berlatih dengan kelompoknya. Keempat yaitu jam tombol, dimana siswa diminta untuk berkonsentrasi dan terfokus kembali pada pembelajaran maupun berdiskusi dan berlatih dalam pembelajaran seni tari.	memahami dan mampu bergerak dengan menggunakan unsur ruang.
▪ Pemahaman Tempo gerak melalui stimulus gambar Pizza. ▪ Ekspolari Gerak dan Latihan	▪ Penggunaan Jam Emosi	▪ Siswa mampu mengatur konsentrasi dan emosi pada saat pembelajaran dengan adanya jam emosi selama pembelajaran seni tari berlangsung. ▪ Siswa mampu memahami dan mampu bergerak dengan menggunakan unsur tempo.
▪ Merangkai Gerak Tari Tani	▪ Ajarkan dan Puji	▪ Siswa mampu bekerjasama dengan teman dalam kelompok. Berbagi pengetahuan maupun kemampuan gerak dengan teman dalam kelompok

<table>
<tr>
<td>▪ Unjuk Kerja</td>
<td>▪ Papan Nilai
Contoh :
<table><tr><td>
(Senang)</td><td>
(Bosan)</td></tr><tr><td>Davin</td><td>Yuda</td></tr></table></td>
<td>▪ Siswa terlibat dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran dengan bersungguh-sungguh, siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran diberi point plus, sedangkan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sunggu diberi point minus.</td>
</tr>
</table>